

JURNAL MUSLIM KECIL

aku bangga menjadi muslim



Tahukah Kamu?

Pertanyaan: Apakah boleh menggantungkan kalung pengaman atau jimat?

Jawab:

Tidak boleh menggantungkannya karena termasuk syirik.

Dalilnya dari al-Qur'an:

"Dan jika menimpamu suatu bahaya,
maka tidak ada yang bisa menghilangkan
kecuali Dia (Allah)"
(QS Al-An'am : 17)

Dalilnya dari as-Sunnah:

"Barangsiapa yang menggantungkan
gimat maka ia telah musyrik"
(HR Ahmad — shahih)

Jika ada di antara teman-teman yang menggunakan jimat segera dibuang ya... agar kita tidak termasuk dalam golongan orang-orang yang musyrik.

Sumber: Soal Jawab Aqidah oleh Syaikh Jamil Zainu, soal no. 33.



Allah menciptakan telingaku
Dengannya aku dapat
mendengarkan berbagai
suara di sekitarku
Dengan telingaku, aku
dapat mendengarkan
bacaan Al-Qur'an
Dan dengan telingaku, aku
dapat mendengarkan
Adzan, yang memanggil
kaum Muslimin untuk shalat.
Alhamdulillah



Baca Juga

Yuk Berlomba Menuju Ar-Royyan	2
Kisah Perang Badar	3
Do'a Sesudah Makan	4
Bila Ramadhan Tiba...	5
Ayo Mewarnai	6



Yuuk, Berlomba Mencapai Ar-Royyan



Alhamdulillah, teman-teman, kita memasuki bulan Ramadhan lagi. Apakah kalian berpuasa? Mudah-mudahan Allah menolong kita menjalankan ibadah puasa dan menghiasi bulan Ramadhan dengan berbagai amal ketaatan yaah.

Allah subhanahu wa ta'ala menyediakan banyak pahala bagi orang-orang yang berpuasa di bulan Ramadhan. Allah menghadiahkan pahala tanpa batas bagi orang yang berpuasa. Dalam sebuah hadits qudsi yang diriwayatkan Imam Muslim disebutkan: “ Satu kebaikan dalam setiap amalan anak Adam akan dibalas dengan sepuluh hingga tujuh ratus kali lipat. Lalu Allah berfirman: ‘Kecuali puasa. Sesungguhnya ia untuk-Ku dan Aku yang akan membalasnya. Pelakunya telah meninggalkan syahwat dan makan karena Aku.’ (HR Muslim).

Jadi setiap amal kebaikan itu telah ditentukan bilangan pahalanya sepuluh hingga tujuh ratus kali lipat. Sedangkan pahala puasa, Allah tidak menyebutkan bilangannya. Sesungguhnya Allah Subhanahu wa Ta'ala Maha Pemurah di antara para pemurah dan Maha Pemberi di antara yang dermawan. Oleh karena itu, pahala orang yang berpuasa teramat banyak dan tidak terhingga.

Tahukah teman-teman, Allah Subhanahu wa Ta'ala juga menyediakan pintu di Surga bagi orang-orang yang berpuasa? Nama pintu itu adalah Ar-Royyan. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

“Sesungguhnya di dalam Surga terdapat sebuah pintu yang disebut Ar-Royyan. Orang-orang yang rajin berpuasa akan masuk Surga melewatinya pada hari kiamat nanti. Tidak ada orang yang memasukinya selain mereka. Diserukan kepada mereka, ‘Manakah orang-orang yang rajin berpuasa?’. Maka merekapun bangkit. Tidak ada yang masuk melewati pintu itu selain golongan mereka. Dan kalau mereka semua sudah masuk maka pintu itu dikunci sehingga tidak ada lagi seorangpun yang bisa melaluinya...” (HR. Bukhari

Siapa di antara muslim kecil yang ingin memasuki Surga melalui Ar-Royyan? Kalau mau, kita harus rajin berpuasa dan mengerjakan amal ketaatan lainnya.

Maraji: Majelis Bulan Ramadhan oleh Syaikh Utsaimin

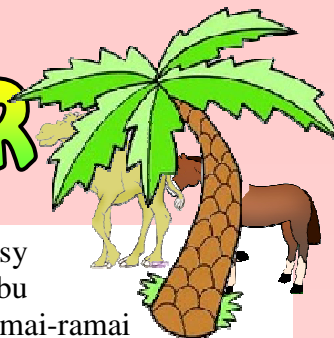
Maukah kalian termasuk di antara orang-orang yang diampuni dosa-dosanya yang telah lalu?

Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda:

"Barangsiapa berpuasa ramadhan karena iman dan mengharap pahala maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu,"

(HR Bukhari Muslim)

Kisah Perang Badar



Pada bulan yang mulia ini, yakni Ramadhan tahun kedua hijriah, Allah telah memenangkan kaum Muslimin atas musuh-musuh mereka, yakni orang-orang musyirikin Makkah pada pertempuran Badar al-Kubra (terbesar).

Alkisah, Nabi ﷺ mendengar kabar bahwa Abu Sufyan tengah menempuh perjalanan dari Syam menuju Makkah dengan kafilah dagang yang membawa barang-barang berharga milik orang-orang kafir Quraisy. Beliau lalu mengajak para sahabatnya untuk menghadang kelompok tersebut dan mengambil barang-barang berharga yang mereka bawa. Sebagaimana kalian ketahui, kaum kafir Quraisy adalah musuh yang memerangi Rasul ﷺ dan para sahabatnya. Orang-orang kafir Quraisy menentang dakwah Nabi ﷺ dan para sahabatnya, mengusir mereka dari rumah-rumah mereka sehingga Nabi dan para sahabatnya berhijrah ke Madinah, dan merampas harta benda mereka. Oleh karena itu kaum mukminin berhak merampas kembali harta benda kaum musyirikin sebagai balasan atas perbuatan mereka, sebagaimana yang dikehendaki oleh Nabi ﷺ.

Pada saat itu Nabi ﷺ dan para sahabatnya keluar dengan rombongan yang berjumlah tiga ratus sekian belas orang, yang terdiri dari 2 ekor kuda dan 70 ekor unta yang mereka tunggangi silih berganti. Di antara mereka terdapat lebih dari 80 orang kaum Muhajirin dan sisanya adalah kaum Anshar. Tujuan mereka adalah untuk merampas harta benda yang dibawah oleh kafilah dagang yang dipimpin oleh Abu Sufyan dan bukan untuk berperang. Namun Allah berkehendak lain.

Berita tentang pencegahan kaum Muslimin itu rupanya sampai kepada Abu Sufyan. Maka ia pun mengutus seseorang untuk meminta bantuan dari penduduk Makkah. Ia juga merubah rute perjalanan kafilahnya untuk menghindari pasukan kaum Muslimin sehingga Abu Sufyan pun selamat.

Ketika orang-orang Quraisy mendengar pesan Abu Sufyan, mereka pun beramai-ramai berangkat menuju medan pertempuran beserta para pembesar mereka. Saat itu kekuatan pasukan Makkah terdiri dari 1300 orang tentara yang membawa 100 ekor kuda dan 600 perisai serta unta yang banyak sekali.

Sewaktu Abu Sufyan mendengar kabar tentang keluarnya pasukan Quraisy, ia pun segera mengirim utusan lagi mengabarkan bahwa kafilah dagang yang dipimpinnya telah selamat dan menganjurkan mereka untuk kembali ke Makkah. Namun pasukan Quraisy yang dipimpin oleh musuh Allah dan Rasul-Nya, Abu Jahal, menolak untuk kembali, dan memutuskan untuk menuju Badar dan memerangi kaum Muslimin.

Mengetahui tindakan kaum Quraisy tersebut maka Rasulullah ﷺ bermushawarah dengan para sahabatnya. Para sahabat ﷺ, baik dari kalangan Muhajirin maupun kalangan Anshar memutuskan bersama-sama dengan Rasulullah ﷺ untuk tetap melanjutkan peperangan dengan kaum Kafir Quraisy.

Setelah meluruskan pasukan kaum Muslim, Rasulullah ﷺ pun berdoa kepada Allah:

“Ya Allah, penuhilah apa yang telah Engkau janjikan kepadaku. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sesuai janji yang Engkau berikan kepadaku.”

Lalu ketika perang berkecamuk dengan hebatnya, beliau pun berdoa lagi dengan sungguh - sungguh:

“Ya Allah, jika golongan ini (umat Islam) dihancurkan pda hari ini, maka tidak akan ada lagi yang menyembah-Mu. Ya Allah jika Engkau menghendaki, tidak akan ada yagn menyebahmu lagi setelah hari ini selama-lamanya.”



Akhirnya Allah pun mengabulkan doa Rasulullah ﷺ dan berfirman:
"Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut." (QS Al-Anfal : 9)

Dan Allah berfirman kepada para malaikat-Nya:

"Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir." (QS Al-Anfal : 12)

Lalu Rasulullah tertidur sejenak, kemudian mengangkat kepalanya seraya berkata:

Bergembiralah wahai Abu Bakar, pertolongan Allah sudah datang. Ini Jibril sedang memegang tengkuk kuda guna memacunya, yang pada gigi serinya terdapat debu."

Ya, dalam peperangan itu Allah mengutus balatentara dari para Malaikat untuk membantu pasukan kaum Muslimin.

Kemudian Rasulullah meraih perisai sambil membaca ayat:

"Golongan itu pasti akan dikalahkan dan meeka akan mundur ke belakang." (QS Al-Qamar : 5)

Lalu beliau pun mengambil segenggam kerikil dan melemparkan ke arah orang-orang Quraisy. Tidak seorang pun dari kaum musyrikin, kecuali kerikil tersebut mengenai mata, kedua lubang hidung dan mulutnya.

Perang terus berkecamuk dan Nabi memberi semangat kepada pasukannya sambil berkata:

"Demi Dzat Yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak seorang pun yang ikuty memerangi mereka hari ini, lalu dia terbunuh dalam keadaan bersabar dan mengharap pahala dari Allah, menyongsong (musuh) dan tidak mundur melainkan Allah akan memasukkannya ke dalam Surga."

Akhirnya, dengan pertolongan Allah, kaum Muslimin dapat mengalahkan kaum musyrikin yang jumlahnya lebih banyak dari mereka.

"Segelangan berperang di jalan Allah, dan (segolongan) yang lain kafir..." (QS Al-Imran : 13).

Demikianlah kisah Perang Badar Kubra, yang terjadi di bulan Ramadhan. Allah memberikan kemenangan kepada kaum Muslimin, karena mereka berperang untuk membela agama Allah. Barangsiapa yang membela agama Allah, pasti Allah pun akan melongnya.

Maraji:

Majlis Bulan Ramadhan, penulis Syaikh Muhammad bin Shalih al-Utsaimin

Perjalanan Hidup Rasul yang Agung, Muhammad, penulis Syaikh Syafiurrahman al-Mubarakfuri,



Do'a Setelah Makan



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

"Segala puji bagi Allah yang memberi makan ini kepadaku dan yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku."

Bila Ramadhan Tiba...

Ramadhan datang lagi. Ayo teman-teman kita menghidupkan bulan yang mulia ini dengan berbagai amal ketaatan, karena pada saat ini pintu-pintu Surga dibuka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُحَتُّ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

“Apabila Ramadhan tiba, maka pintu-pintu Surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, dan syaithan-syaithan dibelenggu.” (HR Bukhari Muslim)

Ulama kita Syaikh Utsaimin rahimahullah berkata, pintu-pintu Surga dibuka pada bulan tersebut disebabkan banyaknya amal shalih yang dikerjakan, sekaligus untuk memotivasi umat Islam supaya melakukan kebaikan. Pintu-pintu neraka ditutup disebabkan sedikitnya dosa yang dilakukan oleh orang yang beriman. Syaithan-syaithan diikat, lalu dibelenggu dan tidak dibiarkan lepas seperti pada bulan-bulan lain selain Ramadhan. Makanya... Jangan sia-siakan kesempatan ini yaa....

Yuk, menghafal dan mengamalkan hadits di atas sambil mengerjakan yang berikut ini:

A. Tulislah kembali hadits berikut:

إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فَتُحَتُّ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتِ الشَّيَاطِينُ

B. Isilah bagian hadits yang kosong dengan kata-kata yang tepat

إِذَا جَاءَ _____ فَتُحَتُّ أَبْوَابُ _____ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ _____ الشَّيَاطِينُ

Kota Kata

رَمَضَانُ

= bulan Ramadhan

الْجَنَّةُ

= Surga

بَابُ

= Pintu. jamak (pintu-pintu) = أَبْوَابُ



Doa Berbuka Puasa

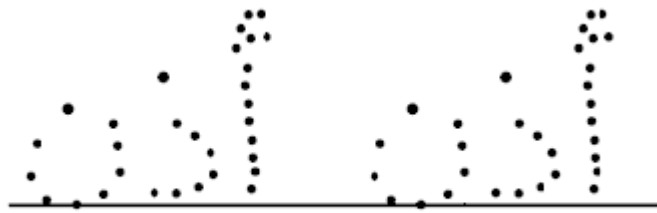
ذَهَبَ الظَّمَا وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ
وَبَقِيَ الْأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

“Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah.” (HR. Abu Dawud)

Menghafal dan Menulis
ظممه مكممظ



Telinga = أُذُنْ أَذُنْ



Sumber gambar dari google.com

Ingin memasang iklan di Jurnal Muslim Kecil atau website kami? Segera hubungi redaksi kami. Di: bam @raudhatulmuhibbin.org

Maktabah Raudhah al-Muhibbin
taman baca pencinta ilmu
<http://www.raudhatulmuhibbin.org>



Bundel Tahun I dan II JMK

